



Academy ▾

Beranda ▾
Challenge ▾

/ Belajar Fundamental Front-End Web Development
/ Tools Requirement


Event ▾

Job 🧑 DISKUSIKAN MATERI

📢 LAPORKAN MATERI

Developer ▾

Daftar Modul

 Izmilila Prastika ▾

🔍 Masukkan kata kunci

🔔	
Persetujuan Hak Cipta	✓
Modul 1: Introduction Course (Gratis)	✓
Prasyarat Kelas (Gratis)	✓
Apa yang Akan Kita Pelajari? (Gratis)	✓
Tools Requirement	✓
Modul 2: ECMAScript 6 (Gratis)	✓
Running Snippet Code (Gratis)	✓
Persiapan Project Latihan (Gratis)	✓

Tools Requirement

Untuk mengikuti kelas ini, terdapat tools yang harus kita siapkan sebelumnya, yaitu Text Editors, Browser, dan Terminal.

Text Editor

Dalam mengembangkan sebuah website, tentu kita akan banyak menuliskan sebuah kode HTML, CSS maupun JavaScript. Maka dari itu, langkah awal yang harus kita siapkan adalah sebuah *text editor*. Beberapa sistem operasi sebenarnya sudah menyediakan *text editor* usungannya sendiri. Contohnya Windows memiliki Notepad, Linux memiliki *Text Editors* dan Macintosh memiliki *TextEdit*. Ketiga aplikasi tersebut bisa kita gunakan untuk belajar membuat sebuah website, meskipun masih banyak alternatif text editor lainnya selama masih dapat menyimpan sebuah plain text dengan format `.html`.

Perlu kita perhatikan bahwa kode yang kita tuliskan merupakan sebuah *plain text*. Sehingga pastikan untuk selalu gunakan *text editor* yang tepat. Jangan pernah gunakan Microsoft Word untuk menuliskan sebuah kode. Ini penting karena aplikasi tersebut menampilkan teks yang telah diformat atau biasa disebut dengan *rich text*.

Selain *text editors* usungan sistem operasi yang kita gunakan, berikut tiga *text editor* lainnya yang bisa kita gunakan untuk membuat sebuah website.

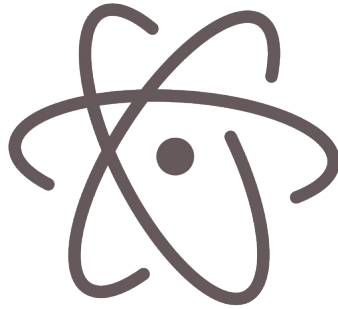
Visual Studio Code





Visual Studio Editor merupakan sebuah text editor yang dikembangkan oleh Microsoft. Dalam *text editor* ini terdapat fitur *debugging*, *Git control*, *syntax highlighting*, *code completion*, *snippets* dan *code refactoring*. Visual Studio Code tersedia untuk sistem operasi Windows, Mac maupun Linux, dan tentunya text editor ini bisa kita gunakan secara gratis. Untuk mengunduhnya, silakan kunjungi website berikut: <https://code.visualstudio.com/>

Atom Editor



Atom merupakan text editor gratis dan juga open source untuk Windows, Linux dan MacOS. Sama seperti Visual Studio Editor, kedua *text editor* ini merupakan editor yang populer digunakan oleh web developer. Untuk mengunduhnya, silakan kunjungi website berikut: <https://atom.io/>

Brackets



Opsi lainnya yakni Brackets. Brackets merupakan text editor modern yang ringan dan cukup powerful untuk digunakan. Pada brackets terdapat fitur live preview sehingga Anda bisa melihat perubahan yang Anda lakukan tanpa harus melakukan reload pada browser. Brackets juga merupakan project open source yang mendapat banyak dukungan para pelaku komunitas aktif. Untuk mengunduhnya, silakan kunjungi website berikut: <http://brackets.io/>

Browser

Untuk mengakses website membutuhkan sebuah browser. Tentu untuk mengembangkan website kita memerlukan sebuah browser untuk melihat seperti apa tampak website yang sedang kita kembangkan. Dalam hal ini kita bisa menggunakan browser apa pun untuk mengunjungi sebuah website, tetapi hasil yang ditampilkan mungkin dapat berbeda pada setiap browser. Walaupun tampilan pada setiap browser berbeda, pada kelas ini kalian tidak perlu mencobanya satu per satu pada setiap browser. Kami sarankan Anda untuk menggunakan browser yang populer yaitu *Google Chrome* atau *Mozilla Firefox*.

Seperti *text editor*, sebenarnya sistem operasi sudah mempunyai browser usungannya masing-masing, misal Microsoft Edge di Windows dan Safari di MacOS. Akan tetapi kedua browser tersebut tidak memiliki fitur Developer tools atau Dev Tools seperti yang dimiliki oleh Google Chrome dan Mozilla Firefox.

Developer Tools atau Dev Tools merupakan suatu alat yang dapat digunakan untuk melakukan debugging pada sebuah website. Dev Tools ini merupakan tools yang andal dalam mencari suatu bugs dan memperbaikinya. Bahkan kita dapat mensimulasikan tampilan website pada sebuah layar smartphone. Alhasil, tak perlu repot-repot pakai smartphone untuk melihat responsibilitas website yang kita kembangkan.

Sudah menginstal Google Chrome atau Mozilla Firefox? Artinya Anda siap melaju ke modul selanjutnya. Jika belum, yuk unduh pada website berikut:

[Halaman unduh Mozilla Firefox.](#)

[Halaman unduh Google Chrome.](#)

Terminal

Seperti yang Anda ketahui, pada kelas ini kita akan belajar mengelola package JavaScript menggunakan NPM. Untuk Anda yang sudah pernah atau terbiasa dengan NPM pasti kalian sudah tahu setidaknya bagaimana kalian memasang sebuah package baru yang tersedia dalam NPM. Semua proses pada NPM dilakukan melalui *command line*. Pada kelas ini kita akan sering menuliskan *command line* dalam penggunaan NPM. Tentunya *command line* dituliskan dalam sebuah Terminal.

Sebenarnya Anda tidak perlu melakukan atau mengunduh apapun untuk ini, karena sistem operasi baik Windows, MacOS, dan Linux sudah menyediakan Terminal usungannya masing-masing. Untuk menuliskan command line pada Linux dan MacOS, gunakan aplikasi yang dinamakan "Terminal." Pada Windows kita bisa menuliskannya melalui "CMD" atau "PowerShell".

[← KEMBALI KE MATERI SEBELUMNYA](#)

[LANJUTKAN KE MATERI BERIKUTNYA →](#)



PERUSAHAAN

Tentang Kami

Blog

Berita Terbaru



PROGRAM

Academy

Challenge

Event

Job

Rewards

SUPPORT

Bantuan

FAQ

Hubungi Kami